



Volume 4(1), Maret 2019

ISSN 2527-3868 (print), 2503-457X

Contents

Kata Pengantar. [ii]

RONALD ALLAN S. MABUNGA & MARIA ELJIE M. MABUNGA,
*Conflict Management among Selected Officials of
State Universities and Colleges in the Philippines.* [1-20]

PURWADHI,
Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Siswa. [21-34]

**I MADE YUDA SURYAWAN, I WAYAN SANTYASA &
I GEDE ARIS GUNADI,**
*Keefektifan Model Problem Based Learning dan Motivasi Berprestasi Siswa
dalam Pencapaian Prestasi Belajar Fisika.* [35-54]

LEILANI C. LUCERO & JOSE M. OCAMPO, JR.,
Emotional Intelligence and Leadership Trait among Master Teachers. [55-72]

ENDANG KOMARA,
*Kompetensi Profesional Pegawai ASN
(Aparatur Sipil Negara) di Indonesia.* [73-84]

Info-mimbardik-edutainment. [85-92]

MIMBAR PENDIDIKAN: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan (Indonesian Journal for Educational Studies). This journal, with ISSN 2527-3868 (print) and 2503-457X (online), was firstly published on March 11, 2016, by UPI (Indonesia University of Education) Press in Bandung and orgnized by the Lecturers of UPI Journal Developer Team. The MIMBAR PENDIDIKAN is a new version journal from the old journal with the similar name that was published since 1995 to 2005. This journal is dedicated not only for Indonesian scholars who concern about educational studies, but also welcome to the scholars of Southeast Asian countries and around the world who care and share related to the educational studies in general. The MIMBAR PENDIDIKAN journal is published twice a year i.e. every March and September.

KATA PENGANTAR



Menyambut penerbitan jurnal MIMBAR PENDIDIKAN, edisi Maret 2019 ini, saya ingin memberikan refleksi, semacam renungan tentang tantangan dunia pendidikan, baik dahulu, kini, maupun nanti, khususnya berkenaan dengan tugas dan peranan UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) di Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Dalam sebuah wawancara dengan surat kabar "Tribun Jabar", pada tanggal 9 Oktober 2018, dalam rangka Acara Wisuda dan menyambut Diesnatalis UPI, saya menegaskan, antara lain, bahwa berkaitan dengan menghadapi Revolusi Industri 4.0, lulusan UPI harus memiliki "soft skill", fleksibilitas, tangguh, kritis, dan kreatif.

Selain menguasai bidang keilmuan yang dipelajari selama studi, lulusan UPI juga harus mampu memiliki keahlian kerja, sesuai dengan bidang kepiawaian, beradaptasi dengan perubahan, mampu berpikir secara dinamis, serta ketangguhan dalam berusaha, yang merupakan tantangan bagi lembaga penghasil SDM (Sumber Daya Manusia), khususnya Guru dan Tenaga Kependidikan lainnya. UPI sebagai sebuah PT (Perguruan Tinggi), yang "core business"-nya dalam bidang Pendidikan, harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan menyambut fenomena Revolusi Industri 4.0 tersebut. UPI sendiri terus mengembangkan berbagai program dan kegiatan terkait dengan kehadiran Revolusi Industri 4.0.

Sejumlah usaha dan program telah, sedang, dan akan terus dilakukan oleh UPI, antara lain, pengembangan sistem pembelajaran yang inovatif; penyesuaian kurikulum pembelajaran dengan pendekatan "human digital" dan keahlian berbasis digital; peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menguasai data IT (Informasi Teknologi), OT (Operasional Teknologi), IoT (Internet of Things), dan "big data"; pengintegrasian objek fisik, digital, dan manusia secara komprehensif; serta peningkatan kualitas lulusan yang menguasai aspek literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

UPI juga terus berbenah dengan mengembangkan transdisiplin ilmu, menambah beberapa program studi yang dibutuhkan oleh pasar, serta mengembangkan program "Cyber University". Perkembangan dari sisi lain untuk kemajuan UPI adalah juga mempersiapkan SDM, khususnya Dosen yang responsif, adaptif, dan progresif, yang ditunjang oleh kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk pengembangan infrastruktur untuk kepentingan pendidikan, riset dan inovasi, serta pengabdian kepada masyarakat.

Di atas semua itu, saya berharap agar lulusan UPI mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga dapat menangkap berbagai peluang yang ada. Saya juga berharap agar mereka itu kreatif, dapat mengembangkan diri, bukan hanya untuk bekerja tetapi juga menciptakan lapangan kerja. Termasuk, dalam konteks ini, terus melakukan riset dan inovasi, serta mengimplementasikannya, untuk kemajuan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

Terkait dengan riset dan inovasi, serta proses diseminasinya kepada publik, UPI telah memiliki banyak jurnal ilmiah yang bereputasi, baik nasional dan regional Asia Tenggara, maupun internasional yang terindeks oleh SCOPUS, misalnya. Salah satu jurnal ilmiah yang bereputasi secara nasional dan regional Asia Tenggara, melihat artikel-artikel yang disajikan dari berbagai lembaga dan negara, adalah jurnal MIMBAR PENDIDIKAN ini.

Jurnal MIMBAR PENDIDIKAN, edisi Maret 2019, kali ini masih tetap konsen dan hirau dengan kajian-kajian dalam bidang pendidikan secara umum. Seperti biasa, para penulis tidak hanya datang dari lembaga pendidikan tinggi di Indonesia, tetapi juga dari luar negara Indonesia, yakni Filipina. Setiap edisi, jurnal MIMBAR PENDIDIKAN hanya mampu menyajikan 5 artikel terbaik dan layak terbit, setelah melalui proses rewiu dan editing ulang yang komprehensif dan profesional. Seperti biasa juga, tidak semua artikel ditulis dalam BINA (Bahasa Indonesia), tetapi juga dalam BING (Bahasa Inggris) dan bahkan dalam BM (Bahasa Melayu). Hal ini sejalan dengan visi dan misi dari para pengelola jurnal MIMBAR PENDIDIKAN, yakni memberi peluang kepada para akademisi di kawasan Asia Tenggara untuk "sharing and caring" dalam penelitian, kajian, dan implementasi bidang pendidikan, sesuai dengan konteks negara-bangsanya masing-masing.

Sebagaimana juga sering saya nyatakan bahwa hidup di era globalisasi dan kemajuan sains-teknologi informasi sekarang ini diperlukan kompetisi dan kolaborasi sekaligus. Kemajuan sebuah negara-bangsa, termasuk lembaga pendidikan tinggi, hanya bisa dilakukan melalui dua cara tersebut. Dengan kata lain, "kompetisi dan kolaborasi" dengan negara dan lembaga lain adalah mekanisme dan cara untuk mencapai kemajuan, sebagaimana yang telah dicita-citakan oleh para "the founding fathers" negara dan lembaga kita. Kemajuan sebuah negara dan lembaga tidak boleh menurut ukuran kemajuan diri sendiri, tapi harus ada pembandingan dan tolok ukur dengan negara dan lembaga lain. UPI dikatakan sebagai sebuah PT yang "a leading and outstanding", misalnya, bila sudah dibandingkan dengan lembaga tinggi pendidikan dari negara-negara lain, minimal di tingkat kawasan Asia Tenggara. Sebuah PT yang mengklaim telah "maju" tapi menurut ukurannya sendiri dan tidak ada pembandingan dengan kemajuan dari pihak lain, meminjam istilah Bahasa Sunda, sama dengan "goong nakol maneh" (gong yang memukul dirinya sendiri hingga berbunyi).

Dalam konteks "benchmark" ini juga, jurnal MIMBAR PENDIDIKAN selalu berusaha menerbitkan artikel-artikel dalam berbagai bahasa serta dari berbagai lembaga dan negara, dengan maksud untuk membandingkan seberapa jauh lembaga-lembaga dan negara-negara lain sudah melakukan kajian, penelitian, pemikiran, kebijakan, dan implementasinya dalam bidang pendidikan, agar pihak UPI sebagai LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) di Indonesia tidak ketinggalan dalam mengarungi lautan dan zaman "kemajuan" di era globalisasi dan sains teknologi informasi ini.

Selamat membaca artikel-artikel dalam jurnal MIMBAR PENDIDIKAN, edisi Maret 2019. Semoga ada manfaatnya.

Bandung, Indonesia: 30 Maret 2019.

Prof. Dr. H.R. Asep Kadarohman

Pelindung Jurnal MIMBAR PENDIDIKAN; dan Rektor UPI di Bandung, Jawa Barat, Indonesia.